

Preek, zondag 15 juni 2025 RWDH (OLE + Volwassen- en Kinderdoop)

Schriftlezing: Psalm 62:2-3, 6-9

Thema: 'Stil, mijn ziel, wees stil'

Gemeente van de Heer Jezus Christus, familie Wijngaarden-Sinaga, Vandaag is een dag vol symboliek. Br.Erik en zijn dochter Hasian hebben de doop al ontvangen. Wij waren de getuigen bij dit bijzonder moment. En dat op Vaderdag vandaag. Het is denk ik een zeer mooie cadeau voor br.Erik op deze vaderdag. Een dag waarop we stilstaan bij een mens als vader, echtgenoot, zoon, jongere broer en ook wij staan stil voor God, onze hemelse Vader. Want vandaag is ook de dag van de Drie-enige God: de Vader, de Zoon en de Heilige Geest. Na Kerst, Pasen, Hemelvaart en Pinksteren, Is vandaag de zondag van de Drie Eenheid of Triniteit. Hoe bijzonder is dat! En nog bijzonder vond ik dat br. begon zijn geloofsreis op As Woensdag 5 maart 2025 j.l. wanneer veel christenen de bezinningstijd begonnen, begon br.Erik zijn nieuwe reis met God en met zijn gezin. Is dit allemaal een toeval? U mag het zeggen! Maar ik denk dat als de Heilige God Zijn liefde en genade wil laten zien	Jemaat Tuhan Yesus Kristus, Keluarga Wijngaarden-Sinaga, Hari ini adalah hari yang penuh makna simbolis. Sdr.Erik dan putrinya Hasian telah menerima baptisan. Kita semua telah menjadi saksi dari peristiwa khusus ini. Itu terjadi pada Hari Ayah hari ini. Saya kira, ini adalah hadiah yang sangat indah bagi sdr. Erik pada Hari Ayah ini. Hari di mana kita diam sejenak dalam hidup seseorang sebagai ayah, suami, anak, adik dan kita juga diam di hadapan Allah, Bapa kita di surga. Karena hari ini juga adalah hari Tritunggal Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Setelah Natal, Paskah, Kenaikan, dan Pentakosta, hari ini adalah Minggu Tritunggal atau Trinitas. Betapa istimewanya itu! Dan yang lebih istimewa lagi, adalah sdr. Erik memulai perjalanan imannya pada Rabu Abu, 5 Maret 2025 lalu. Ketika banyak orang Kristen memulai masa refleksi, sdr.Erik memulai perjalanan barunya bersama Tuhan dan keluarganya. Apakah semua ini kebetulan? Anda boleh mengungkapkan pendapat! Tapi saya pikir jika Allah yang Kudus ingin menunjukkan kasih dan rahmat-Nya, maka kita sebagai manusia biasa hanya bisa kagum dan
---	--

dan kunnen we als gewone mensen alleen maar verwonderen. Ik bewonder de wijze waarop God elk mensankind wilt leiden tot zijn of haar bestemming. Vandaag is niet zo maar een moment opname voor br.Erik. Hij legt hiermee heel zijn leven in Gods handen: Een leven vol gebrokenheid, strijd, onrust en tegelijk: Hoop, vernieuwing en genade. Het is een daad van overgave aan God. Het is een bekentenis: “Ik deed heel lang alles met mijn eigen kracht, alles zelf onder controle te houden maar niets werkte. Het is nu tijd om los te laten, om rust te vinden bij God. De echte rust”. Wanneer was het keerpunt? Dat moment, dat keerpunt... kwam op een onverwachte manier. Niet door een spectaculaire preek, niet door een wonderbaarlijke gebeurtenis... maar op een moment van gebed, samen met zijn vrouw, zr.Christin. Zr.Christin zegt tegen br.Erik: ‘Je weet het antwoord niet en ik weet het antwoord ook niet.	terpesona. Saya kagum pada cara Tuhan ingin memimpin setiap anak manusia ke tujuan mereka. Hari ini bukan sekadar momen biasa bagi br.Erik. Dengan ini, ia menyerahkan seluruh hidupnya ke tangan Tuhan: Sebuah kehidupan yang penuh dengan kepedihan, perjuangan, ketidaktenangan dan sekaligus: Harapan, pembaruan, dan anugerah. Ini adalah tindakan penyerahan dirinya kepada Tuhan. Ini adalah pengakuan: “Selama ini aku melakukan segalanya dengan kekuatanku sendiri, mengendalikan segalanya sendiri, tetapi tidak ada yang berhasil. Kini saatnya melepaskan untuk menemukan kedamaian pada Tuhan. Kedamaian yang sejati”. Kapan titik baliknya? Momen itu, titik balik itu... datang secara tak terduga. Bukan karena khotbah yang spektakuler, bukan karena peristiwa yang ajaib... tetapi pada saat berdoa bersama istrinya, Sdri. Christin. Sr. Christin berkata kepada Br. Erik: ‘Kamu tidak tahu jawabannya dan aku juga tidak tahu jawabannya. Tetapi mari kita lipat tangan dan berdoa’. Di sana, dalam keintiman sederhana dua orang di hadapan Tuhan,
--	--

Maar laten wij handen vouwen en bidden’. Daar, in die eenvoudige intimiteit van twee mensen en God, viel de onrust stil. En begon de rust. De rust in God, zoals er staat in Psalm 62. “Alleen bij God vindt mijn ziel haar rust, van Hem komt mijn redding.” (Psalm 62:2) Vandaag willen we samen stilstaan bij die diepe waarheid. Want deze psalm is als het ware een gebed van iemand die zichzelf toespreekt: “Stil, mijn ziel, wees stil.” Dat is ook ons thema van vandaag. Wat kunnen we van deze Psalm leren? 1. Het oude leven: Onrust, strijd, zoektocht Boven de titel van Psalm 62 in vele bijbels staat 'Stilheid en vertrouwen'. Maar in feite gaat het in dit lied ook over de worsteling om die rust en dat vertrouwen te bereiken. De schrijver, koning David, zat in gevaar. Mensen probeerden hem onderuit te halen. Er was verraad, onzekerheid. U zou kunnen zeggen: Het is de stem van een ziel die moe is van de strijd,	ketidakenangan itu mereda. Ketenangan pun dimulai dirasakan. Keketenangan dalam Tuhan, seperti yang tertulis dalam Mazmur 62. “Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari dialah keselamatanku.” (Mazmur 62:2) Hari ini kita ingin merenungkan kebenaran yang dalam ini bersama-sama. Karena mazmur ini seolah-olah adalah doa seseorang yang berbicara pada dirinya sendiri: “Tenanglah hai jiwaku, tenanglah.” Itulah juga tema kita hari ini. Apa yang dapat kita pelajari dari Mazmur ini? 1. Hidup lama: Ketidakenangan, perjuangan, proses pencarian Di atas judul Mazmur 62 dalam banyak Alkitab tertulis ‘Ketenangan dan kepercayaan’. Namun sebenarnya, lagu ini juga berbicara tentang perjuangan untuk memperoleh ketenangan dan kepercayaan itu. Penulisnya, Raja Daud, berada dalam bahaya. Orang-orang berusaha menjatuhkannya. Ada pengkhianatan, ketidakpastian. Anda bisa mengatakan: Ini adalah suara jiwa yang lelah dari pengumpulan berat,
--	---

maar die rust heeft gevonden. Niet in zichzelf, niet in omstandigheden, maar in God. Koning David spreekt zichzelf toe: “Mijn ziel, wees stil voor God, want van Hem is mijn hoop.” (vers 6). Hij verplicht zichzelf om stil te zijn voor God. Dat is geen passieve stilte. Dat is een gekozen overgave. En als we vandaag kijken naar het verhaal van velen, ook van br.Erik dan herkennen we daarin dezelfde beweging. Want het leven is één van onrust: Onrust in het hoofd Onrust in het hart Onrust in relaties En vooral: onrust in de ziel Zoals kerkvader Augustinus zegt: “Onrustig is ons hart, totdat het rust vindt bij U, o God”. Hij leefde vele eeuwen geleden maar deze uitspraak had anno 2025 kunnen zijn. Wat is het in de wereld onrustig. Wat is het in Nederland onrustig, met een gevallen kabinet terwijl er zoveel urgente zaken	tetapi telah menemukan ketenangan. Bukan dalam dirinya sendiri, bukan dalam keadaan, tetapi dalam Allah. Raja Daud berbicara kepada dirinya sendiri: “Jiwaku, berdiam diri di hadapan Allah saja, sebab dari Dialah harapanku.” (ayat 6). Dia mewajibkan dirinya untuk diam di hadapan Allah. Ini bukan diam secara pasif. Ini adalah pilihan untuk berserah. Dan jika kita melihat kisah banyak orang hari ini, termasuk sdr. Erik, kita mengenali gerakan yang sama di dalamnya. Dia banyak bermeditasi dan dia lakukan setiap hari. Karena hidup adalah penuh ketidaktenangan: Ketidaktenangan dalam pikiran Ketidaktenangan dalam hati Ketidaktenangan dalam hubungan Dan terutama: ketidaktenangan dalam jiwa Seperti yang dikatakan Bapa Gereja Agustinus: “Hati kita gelisah, sampai ia menemukan kedamaian di dalam-Mu, ya Allah”. Dia hidup berabad-abad yang lalu tetapi pernyataan ini bisa saja diucapkan pada tahun 2025. Betapa dunia ini penuh gejolak. Betapa Belanda ini penuh gejolak, dengan kabinet yang bubar padahal begitu banyak masalah mendesak yang membutuhkan solusi.
---	---

om een oplossing schreeuwen.
En wat kan het in ons leven onrustig zijn,
door een verleden dat je achtervolgt,
door een heden waarin zo ontzettend veel op je af komt
en door een toekomst die je misschien soms duister aangrijnst.

Jezus zegt in Matteüs 11: 28 ook zo iets:

“Kom allen bij Mij, jullie die vermoeid zijn en onder lasten gebukt
gaan, Ik zal jullie rust geven. Ik zal jullie werkelijk rust geven”.
God is de bron van rust bij wie je als mens tot jezelf en op verhaal
mag komen.

Broeders en zusters,
Soms zoeken wij rust op de verkeerde plaatsen.
In middelen. In controle.
In vluchten met alle mechanisme om te overleven.
Maar het helpt niet. Integendeel.
Het maakt kapot wat we eigenlijk willen behouden:
liefde, waardigheid, vrijheid.

2. Het keerpunt: Gebed en genade

Maar dan is er dat ene moment.
Dat je vrouw zegt: “Laten we samen bidden”
En er gebeurt iets wat je niet kunt plannen en van te voren
bedenken.

Dan betapa hidup kita bisa penuh gejolak, karena masa lalu yang
menghantui, oleh masa kini di mana begitu banyak hal datang
menghampiri Anda dan oleh masa depan yang kadang-kadang
tampak gelap dan mengancam.

Yesus berkata dalam Matius 11:28:

“Marilah kepada-Ku, hai kamu yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberi kamu istirahat. Aku akan memberi kamu istirahat
yang sejati”

Saudara-saudari,
Kadang-kadang kita mencari ketenangan di tempat yang salah.
Dalam sarana yang ada, control, pelarian dengan mekanisme
bertahan hidup. Tapi itu tidak membantu. Malah sebaliknya.
Itu menghancurkan apa yang sebenarnya ingin kita jaga:
cinta, martabat, kebebasan.

2. Titik balik: Doa dan anugerah

Tapi kemudian ada saat itu.
Istri Anda berkata: “Mari kita berdoa bersama”
Dan terjadi sesuatu yang tidak Anda rencanakan dan pikirkan
sebelumnya.
Langit menyentuh bumi dan di mana kata-kata tidak cukup,

De hemel raakt de aarde. En waar woorden tekortschieten, komt Gods Geest binnen. Niet luid, niet dwingend. Maar als een zachte stem: "Wees stil, Mijn kind. Ik ben hier." En dat moment is geen eindpunt van je zoektocht maar juist een nieuw begin. Psalm 62 zegt: "Hij alleen is mijn rots en mijn redding, mijn burcht, ik zal niet wankelen." (vers 7) Wat een bevrijdende waarheid. Want het fundament van dit nieuwe leven is niet eigen kracht. Het is niet wilskracht. Niet succes. Maar genade. God zelf wordt de Rots onder je voeten toen je je open stelt voor Hem. En dan komen we bij de doop van vandaag. De doop is een zichtbaar teken van een innerlijke waarheid. Je lichaam wordt besprenkeling met water betekent: "Het oude leven is gestorven en ik leef voor en door Christus!"	Roh Allah merasuki jiwa. Tidak keras, tidak memaksa. Tetapi seperti suara lembut: "Diamlah, Anak-Ku. Aku di sini." Dan momen itu bukan akhir dari proses pencarian tetapi itu adalah awal yang baru. Mazmur 62 berkata: "Dia saja adalah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku; aku tidak akan goyah." (ayat 7) Betapa membebaskannya kebenaran ini. Sebab dasar dari hidup baru ini bukanlah kekuatan sendiri. Bukan kemauan keras, bukan kesuksesan, tetapi anugerah. Allah sendiri menjadi Batu Karang di bawah kakimu ketika engkau membuka diri kepada-Nya. Dan kemudian kita sampai pada baptisan hari ini. Baptisan adalah tanda nyata dari kebenaran batin. Tubuhmu dipercik dengan air artinya: "Hidup lama telah mati" dan aku hidup untuk dan oleh Kristus!" Anda bisa juga mengatakannya begini:
---	--

Je kunt het ook zo zeggen:

De doop is het moment waarop de ziel hardop zegt:

"Ik ben stil geworden voor God, want Hij is mijn hoop.

Ik kan alles met Hem delen"

Vandaag hebben we het met onze ogen gezien:

Een ziel die stil werd,

Een man en vader die gebroken werd,

maar er is God die hem vasthield.

3. Een oproep aan ieder van ons

Misschien zit jij hier en herken je dat onrustige hart.

Koning David nodigt ook zijn volk uit.

Br.Erik nodigt ook jou uit

'Vertrouw op Hem, te allen tijde.'

Hoe blijkt dat vertrouwen op God?

Doordat je je hart uitstort voor God.

Het betekent je zorgen en angsten, je zonden en wonden,
je onzekerheid en kwetsbaarheid heel bewust leggen
in Gods hand - loslaten - let go, let God.

'Ja, mijn hart is vaak vol onrust en stress
maar ik geloof in Gods sterke hand en ik wil daarvan zingen'.

Vertrouwen is bewust je hart steeds richten op God.

Het betekent dat je nooit alleen hoeft te gaan.

Het betekent ook dat je wilt buigen en je kleinheid,
je zwakte en afhankelijkheid erkent voor God.

Het doet ons denken aan Jezus,
die op de avond voordat Hij stierf,

Baptisatie is het moment waarop de ziel hardop zegt:

"Ik ben stil geworden voor God, want Hij is mijn hoop.

Ik kan alles met Hem delen"

Vandaag hebben we het met onze ogen gezien:

Een ziel die stil werd,

Een man en vader die gebroken werd,

maar er is God die hem vasthield.

3. Seruan kepada setiap dari kita

Mungkin Anda berada di sini dan mengenali hati yang tidak tenang.

Raja Daud juga mengundang umat-Nya.

Br. Erik juga mengundangmu 'Percayalah kepada-Nya, setiap saat.'

Bagaimana kepercayaan kepada Allah itu terlihat?

Dengan mencurahkan hatimu kepada Allah. Artinya, dengan
menyerahkan kekhawatiran dan ketakutanmu, dosa dan luka-lukamu,
ketidakpastian dan kerentananmu di tangan Allah - melepaskan dan
menyerahkan kepada Tuhan. 'Ya, hatiku sering dipenuhi kegelisahan
dan stres tetapi aku percaya pada tangan Allah yang kuat dan aku
ingin menyanyikan hal itu'. Kepercayaan adalah secara sadar selalu
mengarahkan hatimu kepada Allah. Itu berarti kamu tidak pernah
harus lakukan ini sendirian. Itu juga berarti kamu tunduk dan
mengakui kelemahanmu dan kebergantunganmu pada Allah.

Hal ini mengingatkan kita pada Yesus, yang pada malam sebelum Ia
mati, menangis dan memohon kepada Bapa-Nya agar cawan itu

huilend aan zijn Vader vroeg deze beker
aan hem voorbij te laten gaan.
In deze situatie gaat het om openheid naar God.
De openheid om je moeite en pijn,
je angst en je nood uiten voor Hem.
Want God is onze schuilplaats.
Stil worden is niet zwak zijn.
Het is weten wie God is.
Het is leven vanuit de zekerheid
dat je niet zelf de redder hoeft te zijn.

Br.Erik,
Vandaag ben je gedoopt.
Je hebt ja gezegd vanuit de overtuiging
dat je een relatie hebt opgebouwd met God,
Jezus Christus en Zijn Geest die in je woont.
Je verleden is niet vergeten, maar het wordt nu herschreven.
God noemt je Zijn kind.
Niet langer gevangen in schuld of schaamte,
maar vrij, gewassen, aangenomen.
Vandaag laat je zien wat ware kracht is:
jezelf durven overgeven aan iemand groter dan jij.

Vandaag is het begin van je leven als een christen.
De leerling van Jezus.
Er zijn nog veel te leren.

dilewatkan dari-Nya. Dalam situasi ini, yang penting adalah
keterbukaan kepada Allah.

Keterbukaan untuk mengungkapkan kesulitan dan penderitaanmu,
ketakutan dan kebutuhanmu kepada-Nya.

Karena Allah adalah tempat perlindungan kita.

Menjadi tenang bukanlah kelemahan.

Itu adalah mengetahui siapa Allah.

Itu adalah hidup dari keyakinan
bahwa kamu tidak perlu menjadi penyelamat.

Br.Erik,

Hari ini Anda telah menerima baptisan. Anda telah berkata ya dengan
keyakinan bahwa Anda telah membangun hubungan dengan Allah,
Yesus Kristus dan Roh-Nya yang tinggal di dalam Anda.

Masa lalu Anda tidak dilupakan, tetapi sekarang ditulis ulang.

Allah menyebut Anda anak-Nya.

Tidak lagi terperangkap dalam rasa bersalah atau malu,
tetapi bebas, dibersihkan dan diterima.

Hari ini Anda menunjukkan apa itu kekuatan sejati:

berani menyerahkan diri kepada Seseorang yang lebih besar dari diri
Anda.

Hari ini adalah awal dari hidupmu sebagai seorang Kristen.

Murid Yesus. Masih banyak yang harus dipelajari. Komunitas GKIN
ada untuk membantumu tumbuh dalam imanmu dan iman
keluargamu.

De gemeenschap van GKIN is er om je te helpen groeien in je geloof en dat van je gezin. Br.Erik zat in 4 of 5 verschillende koren. Dus hij houdt van zingen. Misschien kan hij mannen koor versterken? In alles wat je doet zoekt rust bij God. Bij de opvoeding van de kinderen. Verplicht jezelf, maak tijd om de stilte op te zoeken te midden van chaos. Blijf mediteren. Stil zijn voor God in je ziel. Dat is de dragende kracht die God in Zijn Zoon Jezus Christus wil geven door Zijn Geest in jouw. Vandaag is De Drie-enige God aanwezig bij de heilige doop, door het Woord en in ons hart. Vandaag is niet alleen een dag van familie Wijngaarden-Sinaga. Vandaag is ook de blijdschap van ons als kerk, als gemeente, dat God een ieder van ons kan en wil aanraken door ons onrust heen. Dat je mag weten, ook al ben je diep gevallen, je gedragen mag weten door zijn liefde en genade. Dus zeg het tegen je hart, zeg het tegen je ziel: "Stil, mijn ziel, wees stil. Want Hij is mijn redding." "Hij alleen is mijn rots, mijn redding, mijn toevlucht." Amen.	Br. Erik pernah bergabung dengan 4 atau 5 paduan suara yang berbeda. Jadi dia suka bernyanyi. Mungkin dia bisa memperkuat paduan suara pria? Dalam segala hal yang kamu lakukan, carilah ketenangan di hadapan Tuhan. Dalam mendidik anak-anak. Wajibkan dirimu, luangkan waktu untuk mencari keheningan di tengah kekacauan. Teruslah bermeditasi. Diamlah di hadapan Tuhan dalam jiwamu. Itulah kekuatan yang Tuhan ingin berikan melalui Anak-Nya Yesus Kristus melalui Roh-Nya dalam dirimu. Hari ini, Allah Tritunggal hadir dalam baptisan suci, melalui Firman dan di dalam hati kita. Hari ini bukan hanya hari keluarga Wijngaarden-Sinaga. Hari ini juga adalah sukacita kita sebagai gereja, sebagai jemaat, bahwa Allah dapat dan mau menyentuh setiap dari kita melalui ketidaktenangan kita. Anda boleh tahu, meskipun Anda telah jatuh dalam jurang yang dalam, Anda boleh yakin bahwa Anda ditopang oleh kasih dan anugerah-Nya. Jadi katakanlah kepada hati Anda, katakanlah kepada jiwa Anda: "Tenanglah hai jiwaku, tenanglah. Karena Dia adalah keselamatanku." "Dia saja adalah gunung batuku, keselamatanku, tempat perlindunganku." Amin.
--	---

--	--